

**ANALISIS VARIABEL FRAUD DIAMOND DALAM MENDETEKSI
FINANCIAL STATEMENT FRAUD**

(Studi Kasus pada Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa
efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023)

Usulan Penelitian Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Mencapai derajat S1

Program Studi Akuntansi



Disusun Oleh:

MEILENITA REZKY HARJIYATI

31401800094

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

SEMARANG

2024

HALAMAN PENGESAHAN

Usulan Penelitian untuk Pra Skripsi

ANALISIS PENGARUH FRAUD DIAMOND DALAM MENDETEKSI FINANCIAL STATEMENT FRAUD

(Studi Kasus pada Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa
efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023)

Disusun Oleh :

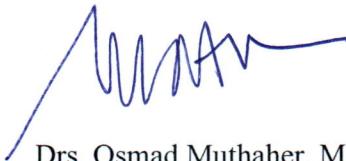
Meilenita Rezky Harjiyati

31401800094

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya dapat diajukan dihadapan siding
panitia ujian skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas
Islam Sultan Agung Semarang

Semarang, 07 Agustus 2024

Pembimbing,



Drs. Osmad Muthaher, M.Si.,Akt

NIDN. 0711046401

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENGARUH FRAUD DIAMOND DALAM MENDETEKSI FINANCIAL STATEMENT FRAUD

(Studi Kasus pada Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023)

Disusun Oleh :

Meilenita Rezky Harjiyati

NIM : 31401800094

Telsh dipertahankan di depan penguji

Pada Tanggal 09 Agustus 2024

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing



Drs. Osmad Muthaher, M.Si.,Akt

NIDN. 0711046401

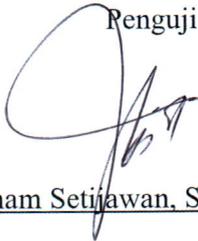
Penguji



Rustam Hanafi, SE.,Msi,Ak,CA

NIDN. 0612027401

Penguji



Imam Setijawan, SE.,Msi,Akt

NIDN. 0026037201

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Meilenita Rezky Harjiyati

NIM : 31401800094

Program Studi : S-1 Akuntansi

Fakultas : Ekonomi UNISSULA

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul :

**“ANALISIS PENGARUH FRAUD DIAMOND DALAM MENDETEKSI
FINANCIAL STATEMENT FRAUD (Studi Kasus pada Perusahaan *food
and beverage* yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI)**

Tahun 2019-2023)

Merupakan hasil karya sendiri (bersifat original), bukan merupakan tiruan atau duplikasi dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar. Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia untuk dicabut gelar yang telah saya peroleh. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar – benarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Semarang, Agustus 2024

Yang Menyatakan,



Meilenita Rezky Harjiyati

NIM. 31401800094

PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Meilenita Rezky

NIM : 31401800094

Program Studi : S1 Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi* dengan judul :

“ANALISIS PENGARUH FRAUD DIAMOND DALAM MENDETEKSI FINANCIAL STATEMENT FRAUD (Studi Kasus pada Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI)

Tahun 2019-2023) dan menyetujuinya menjadi hak milik Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif untuk disimpan, di alihmediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan di publikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 15 Desember 2024

Yang menyatakan,



Meilenita Rezky Harjiyati

ABSTRAK

**“ANALISIS PENGARUH FRAUD DIAMOND DALAM MENDETEKSI
FINANCIAL STATEMENT FRAUD (Studi Kasus pada Perusahaan *food
and beverage* yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI)
Tahun 2019-2023**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fraud diamond yang terdiri dari tekanan, kesempatan, rasionalisasi dan kemampuan dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan pada suatu perusahaan pangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2019-2023. Maka diperoleh dua sampel yang menghasilkan 50 data. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan jenis penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif dengan uji asumsi klasik dan analisis linier berganda yang diolah menggunakan SPSS versi 23. Hasil menunjukkan bahwa tekanan dan rasionalisasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap stabilitas keuangan, sedangkan kesempatan dan kemampuan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap stabilitas keuangan.

Kata Kunci : *Fraud diamond, financial statement fraud*



ABSTRACT

**“ANALISIS PENGARUH FRAUD DIAMOND DALAM MENDETEKSI
FINANCIAL STATEMENT FRAUD (Studi Kasus pada Perusahaan *food
and beverage* yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI)
Tahun 2019-2023**

This study aims to determine the influence of diamond fraud consisting of pressure, opportunity, rationalization, and ability to detect financial statement fraud in a food company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019-2023. So two samples were obtained that produced 50 data. This study uses secondary data with a quantitative research type. The sampling technique used is purposive sampling. The analysis techniques used are descriptive analysis with classical assumption tests and multiple linear analysis processed using SPSS version 23. The results show that pressure and rationalization do not have a significant influence on financial stability, while opportunity and ability have a significant influence on financial stability.

Keywords : Fraud diamond, financial statement fraud



KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Rasa syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT atas segala karunia yang telah diberikan kepada hambanya. Tuhan semesta alam maha adil dan maha bijaksana. Tak lupa shalawat serta salam juga penulis haturkan kepada Rasulullah Saw, nabi akhir zaman yang membawa misi kedamaian bagi semesta alam dan senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik bagi umat manusia. Begitu pula salam sejahtera semoga tercurah selalu untuk keluarga, para sahabat, dan ummatnya yang mengikuti ajaran dan petunjuknya hingga hari kiamat. Alhamdulillah hirobbil alamin atas rahmat, hidayah serta inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ANALISIS PENGARUH FRAUD DIAMOND DALAM MENDETEKSI FINANCIAL STATEMENT FRAUD”(Studi Kasus pada Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023) dimana skripsi ini menjadi salah satu syarat guna menempuh gelar Sarjana S1 pada Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Dalam proses perealisasi skripsi tentu saja banyak rintangan dan tantangan yang dihadapi. Namun atas berkat rahmat ALLAH SWT, maka sesuatu yang sulit menjadi mudah. Penulis juga menyadari bahwa bukan hanya karya penulis semata, melainkan banyak pihak yang turut membantu dan memberikan dukungan secara langsung maupun tidak langsung berjasa dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini sudah sepantasnya saya, selaku penulis dengan penuh hormat mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua serta keluarga saya tercinta yang selalu mendoakan, memberi dukungan dan semangat dengan penuh perhatian serta kasih sayang kepada saya hingga saya mampu berada di posisi ini.
2. Bapak Drs. Osmad Muthaher, M.Si.,Akt selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan masukan, arahan dengan penuh kesabaran dan ketulusan dalam membimbing skripsi.

3. Bapak Prof. Dr. Gunarto, S.H., M.H. selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
4. Bapak Prof. Dr. Heru Sulistryo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang
5. Ibu Provita Wijayanti, S.E., M.Si, PhD, Ak, CA, AWP selaku Kepala prodi S1 Akuntansi Universitas Islam Sultan Agung Semarang
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan terkait skripsi dan materi perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu staff administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
8. Masyarakat yang telah berpartisipasi dalam pengerjaan skripsi.
9. Sahabat dan seluruh teman-teman yang telah memberikan dukungan, semangat dan penghilang stress dalam menyelesaikan skripsi.
10. Semua pihak yang terlibat dalam proses pembuatan skripsi yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Penulis hanya bisa mendoakan semoga Allah memberikan ganjaran yang terbaik dan berlipat ganda serta memudahkan segala urusannya dalam menempuh kehidupan baik di dunia maupun di akhirat. Aamiin, aamiin aamiin ya Rabbal Alamin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Hal ini didasari atas keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Namun besar harapan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis, pembaca, almamater tercinta dan dapat digunakan sebagai acuan serta referensi bagi penelitian selanjutnya. Amin. Terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Semarang, Agustus 2024

Penulis

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I.....	13
PENDAHULUAN	13
1.1 Latar Belakang	13
1.2 Rumusan Masalah.....	20
1.3 Tujuan Penelitian	21
1.4 Manfaat Penelitian	22
1.4.2 Manfaat Praktisi	22
BAB II.....	24
KAJIAN PUSTAKA.....	24
2.1 Landasan Teori.....	24
2.1.1 Fraud Diamond	25
2.1.2 Financial Statement Fraud	30
2.2 Penelitian Terdahulu	31
2.3 Kerangka Penelitian	37
2.4 Pengembangan Hipotesis	38
2.4.1 Pengaruh External Pressure Terhadap Financial Statement Fraud.....	38
2.4.2 Pengaruh Opportunity Terhadap Financial Statement Fraud	39
2.4.3 Pengaruh Rationalization Terhadap Financial Statement Fraud.....	40
2.4.4 Pengaruh Capability Terhadap Financial Statement Fraud	40
BAB III	42
METODE PENELITIAN.....	42
3.1 Jenis Penelitian.....	42
3.2 Populasi dan Sampel	42
3.2.1 Populasi.....	42
3.2.2 Sampel.....	42
3.3 Sumber dan Jenis Data	43

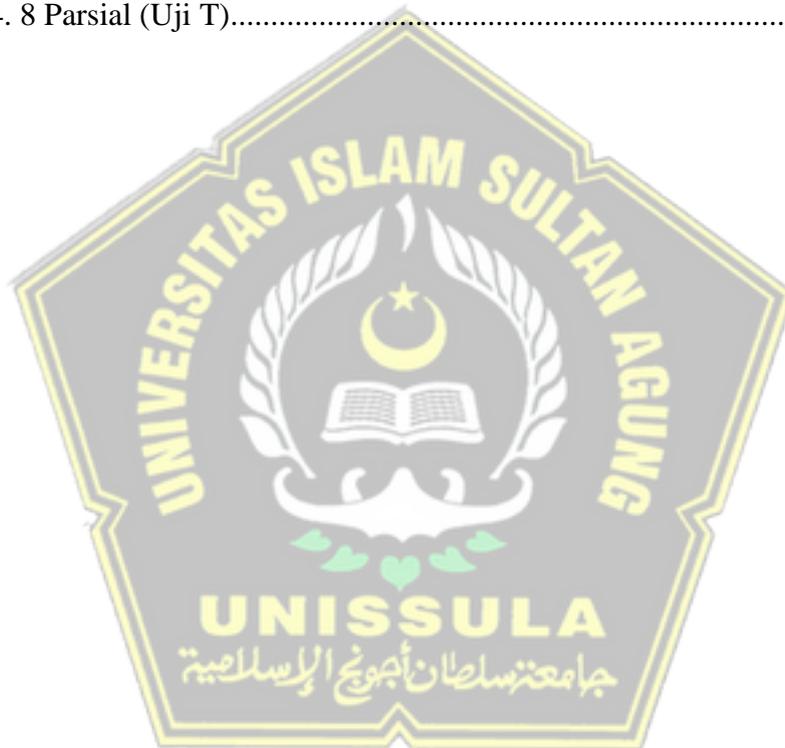
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	43
3.5	Variabel dan Indikator.....	43
3.5.1	Variabel Penelitian.....	43
3.5.2	Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel.....	44
3.6	Teknik Analisis Data.....	45
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	45
3.6.2	Uji Asumsi Klasik.....	45
3.6.2.1	Uji Normalitas.....	46
3.6.2.2	Uji Multikolinearitas.....	46
3.6.2.3	Uji Autokorelasi.....	46
3.6.2.4	Uji Heteroskedastisitas.....	47
3.6.3	Uji Ketepatan Model.....	48
3.6.3.1	Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	48
3.6.3.2	Uji Simultan (Uji F).....	48
3.6.3.3	Uji Parsial (Uji T).....	49
3.6.4	Uji Regresi Linier Berganda.....	50
3.6.5	Pengujian Hipotesis.....	50
BAB IV	52
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	52
4.1	Terhadap Financial Statement Fraud.....	40
4.1	Analisis Data.....	52
4.1.1	Analisis Deskriptif.....	52
4.2	Uji Asumsi Klasik.....	53
4.2.1	Uji Normalitas.....	54
4.2.2	Uji Multikolinearitas.....	55
4.2.3	Uji Heteroskedastisitas.....	55
4.2.4	Uji Autokorelasi.....	56
4.3	Analisis Linear Regresi Berganda.....	57
4.4	Uji Hipotesis Linear.....	58
4.4.1	Koefisien Determinasi.....	58
4.4.2	Pengujian Simultan (Uji Statistik F).....	59
4.4.3	Pengujian Parsial (Uji Statistik (t).....	59

BAB V	62
PENUTUP	62
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran	62
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	31
Tabel 2.3 Variabel dan Indikator	38
Tabel 3.5 Pengukuran Variabel	44
Tabel 4. 1 Uji Statistik Deskriptif	52
Tabel 4. 2 Uji Normalitas	53
Tabel 4. 3 Uji Multikolinearitas	55
Tabel 4. 4 Uji Heteroskedastisitas	55
Tabel 4. 5 Uji Autokolerasi	56
Tabel 4. 6 Analisis Linear Regresi Berganda	57
defined.	
Tabel 4. 7 Simultan (Uji F)	59
Tabel 4. 8 Parsial (Uji T)	59



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Fraud Diamond.....	25
Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran.....	37



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Data Sampel Penelitian.....	42
Lampiran 1. 2 Hasil Pengelolaan SPSS	52



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Didalam perusahaan terdapat *annual report* atau yang sering disebut dengan laporan keuangan yang berisi data kondisi keuangan perusahaan selama periode tertentu yang dijadikan sebagai tolak ukur efisiensi dan efektivitas kinerja suatu perusahaan bagi para pemangku kepentingan (*stakeholder*). Pada masa sekarang, banyak perusahaan yang bersaing untuk mengembangkan perusahaan yang dimilikinya termasuk perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Sehingga banyak perusahaan yang bertahan dalam persaingan dunia bisnis, salah satu usaha untuk menghadapi persaingan tersebut adalah melakukan praktik kecurangan dengan cara menyajikan laporan keuangan yang tidak relevan serta tidak akurat melalui rekayasa nilai material atau yang sering disebut dengan Kecurangan Laporan Keuangan (*Financial Statement Fraud*) (Yanti, 2021). Laporan keuangan (*financial statement*) merupakan hasil dari serangkaian proses akuntansi terstruktur dan berstandar, sebagai alat komunikasi dengan pihak tertentu yang berkepentingan dengan perusahaan terkait selama periode berjalan. Laporan keuangan yang dihasilkan akuntabel dan diolah secara sistematis atas bukti transaksi yang benar (Asmarani et al., 2022). Laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan, manajemen dapat menutupi keadaan sebenarnya yang terjadi dalam laporan keuangan dengan tujuan kinerja agar data terlihat positif (Yanti, 2021).

Angka-angka yang tertuang di dalam laporan keuangan tidak hanya mengandung informasi yang menggambarkan kondisi perusahaan secara finansial, tetapi juga mencerminkan kinerja manajemen dalam usaha menakhodai perusahaan, agar tetap mampu bertahan dan semakin berkembang serta unggul dalam persaingan bisnis. Penerbitan laporan keuangan terutama oleh perusahaan yang sudah go public, dapat dijadikan sebagai ajang untuk mencari keuntungan dari para pemakai laporan keuangan. Sehingga para pelaku bisnis yang tergabung dalam suatu entitas atau perusahaan akan terus berupaya untuk menampilkan kondisi keuangan yang terbaik. Hal ini dapat menimbulkan adanya potensi kecurangan (*fraud*) terutama pada laporan keuangan yang dapat menimbulkan kerugian bagi para pemakai (Lionardi & Suhartono, 2021). Kecurangan (*fraud*) merupakan kesalahan yang disengaja, pengaburan fakta-fakta material atau data akuntansi yang menyesatkan dan dapat mempengaruhi atau mengubah keputusan pembaca setelah mempertimbangkan fakta-fakta yang salah disajikannya (Eksandy & Sari, 2022).

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) penelitian tentang Survei Fraud Indonesia (SFI) pada tahun 2018 PT. Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP Finance) melakukan sebuah kecurangan dengan memalsukan data dan memanipulasi laporan keuangan yang diketahuinya hingga merugikan 14 bank yang ada di Indonesia yang mencapai triliunan rupiah (Eksandy & Sari, 2022). Tak hanya itu pada tahun 2019, hasil survey menunjukkan bahwa terdapat 239 kasus fraud dengan total

kerugian sebesar Rp. 873.430.000.000. Salah satu kasus fraud di Indonesia yaitu kasus pada PT. Garuda Indonesia (Persero) dengan Akuntan Publik Kasner Sirumpae Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan. Kasus ini terjadi karena adanya salah saji terkait penyajian laporan keuangan tahunan per 31 Desember 2018. PT Garuda Indonesia membukukan laba bersih USD 809,85 ribu pada tahun 2018 yang berbanding terbalik dengan tahun sebelumnya 2017 dengan kerugian sebesar USD 216,5 juta. Hal ini terjadi karena PT Garuda Indonesia memasukkan piutang PT Mahata Aero Teknologi sebesar USD 239,94 juta sebagai pendapatan. Menindak lanjut kasus ini Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan sanksi kepada PT. Garuda Indonesia untuk memperbaiki dan menyajikan kembali laporan keuangan tahun 2018 dan juga denda kepada jajaran Direksi dan Komisaris PT Garuda Indonesia. Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubroto Sutanto Fahmi Bambang & Rekan mendapat sanksi berupa pembekuan izin Surat Tanda Tangan (STTD) selama satu tahun. Sri Mulyani (Menteri Keuangan) memberikan sanksi kepada Auditor Kasner Sirumpae berupa pembekuan izin selama 12 bulan (Asmarani et al., 2022).

Secara umum, kecurangan akan selalu terjadi jika tidak ada pencegahan dan pendeteksian, salah satu penyebab terjadinya kecurangan (fraud) merupakan adanya kelemahan pada pengendalian internal (Eksandy & Sari, 2022). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tindakan kecurangan yaitu tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), rasionalisasi (*rationalization*) serta kemampuan (*capability*). Faktor pertama yaitu Tekanan (*Pressure*)

merupakan suatu motivasi seseorang dalam melakukan sebuah penipuan, biasanya dikarenakan adanya beban keuangan. Menurut Statement on Auditing Standard (SAS) No. 99 yang ada beberapa kondisi mengenai tekanan (*pressure*) sehingga mengakibatkan seseorang untuk melakukan kecurangan yaitu stabilitas keuangan (*financial stability*), target keuangan (*financial target*) dan tekanan eksternal (*external pressure*) (Eksandy & Sari, 2022). Kondisi yang sangat memungkinkan dalam melakukan suatu kejahatan pada sebuah laporan keuangan disebut dengan sebuah kesempatan (*opportunity*). Faktor kedua kesempatan (*opportunity*) merupakan sebuah metode kejahatan yang dapat dilakukan, seperti beban keuangan. kesempatan (*opportunity*) terjadi dikarenakan keadaan lemahnya pengendalian internal perusahaan, serta penyalahgunaan terhadap wewenang, kurangnya pengawasan. Menurut Statement on Auditing Standard (SAS) No. 99 menyatakan terdapat beberapa kondisi terkait dengan kesempatan yang mengakibatkan seseorang untuk melakukan kecurangan, yaitu nature of industry dan ineffective of monitoring (Eksandy & Sari, 2022). Faktor ketiga rasionalisasi (*Rationalization*) yaitu tiga elemen pendorong seseorang dalam melakukan tindakan kecurangan (Yanti, 2021). rasionalisasi (*Rationalization*) dianggap sebagai sikap yang memperbolehkan seseorang dalam melakukan sebuah kecurangan, dan menganggap tindakannya tersebut tidaklah salah. Mereka yang terlibat dalam penipuan laporan keuangan mampu untuk merasionalisasi tindakan penipuan secara konsisten dengan kode etik yang mereka miliki. Ada beberapa kondisi rasionalisasi yang mengakibatkan seseorang untuk melakukan kecurangan

(fraud) pada laporan keuangan, yaitu auditor change dan opini audit (Eksandy & Sari, 2022). Faktor keempat yang dapat mempengaruhi Financial Statement Fraud yaitu kemampuan (*capability*). Tindakan fraud dapat terjadi ketika munculnya tekanan (*pressure*), kemudian untuk menghilangkan tekanan yang diperoleh maka pelaku fraud mencari *kesempatan (opportunity)*. Setelah itu pelaku kecurangan melakukan pembenaran atas apa yang dilakukannya (*Rationalization*). Tetapi ketiga faktor tersebut tidak akan terjadi tanpa adanya *capability* (Eksandy & Sari, 2022).

Penelitian mengenai deteksi *financial statement fraud* yang dilakukan oleh (Eksandy & Sari, 2022) dan (Carolin et al., 2022) dan didukung dengan penelitian (Warsidi, Bambang Agus Pramuka, 2018) meneliti pendeteksian kecurangan laporan keuangan menggunakan *fraud diamond*. Hasil dari penelitian ini adalah *financial stability* berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*. Ketika stabilitas keuangan perusahaan dalam kondisi yang terancam, dan manajemen dituntut untuk menunjukkan pengelolaan aset yang baik maka untuk menutupi kondisi keuangan yang tidak stabil manajemen melakukan kecurangan. Yang artinya semakin tinggi kondisi ketidakstabilan keuangan perusahaan maka akan meningkatkan potensi manajemen untuk melakukan *financial statement fraud*. Namun hasil berbeda didapat dari penelitian (Asmarani et al., 2022) yang menyatakan bahwa *financial stability* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*.

Hasil penelitian menurut (Carolin et al., 2022) dan (Yanti, 2021) menemukan bahwa kesempatan (*opportunity*) berpengaruh positif terhadap

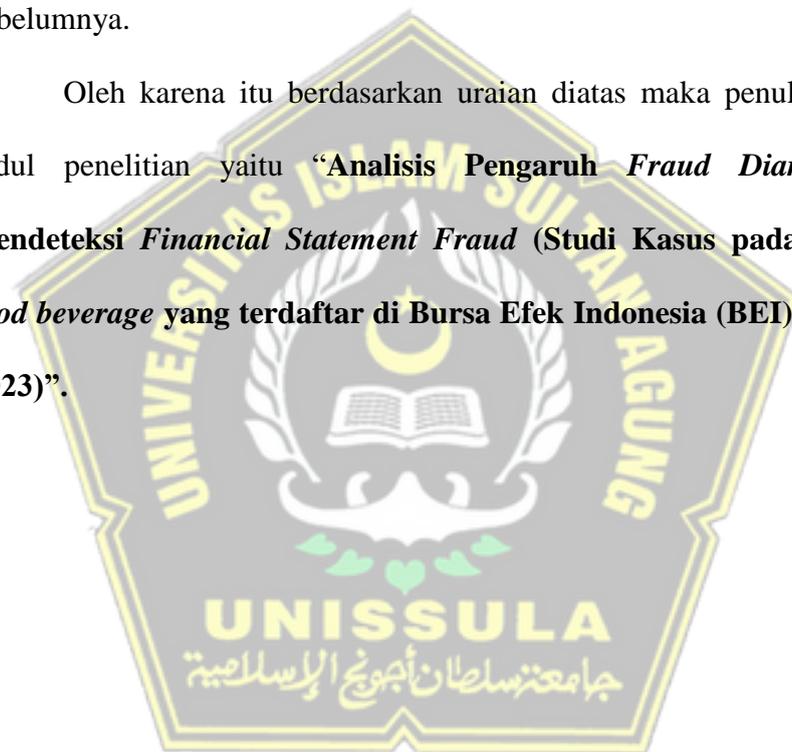
financial statement fraud semakin tinggi nilai rasio perubahan piutang di suatu perusahaan, semakin tinggi juga potensi kecurangan laporan keuangan yang terjadi. Jika perusahaan memiliki total piutang yang besar, manajemen dapat melakukan kecurangan. Namun hasil hipotesis berbeda dengan (Asmarani et al., 2022) dan (Eksandy & Sari, 2022) *Nature Of Industry Opportunity* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

Penelitian yang dilakukan (Asmarani et al., 2022) menemukan bahwa rasionalisasi (*Rationalization*) berpengaruh positif signifikan terhadap *financial statement fraud*. Hasil menunjukkan hipotesis diterima, karena prinsip akrual berhubungan dengan pengambilan keputusan manajemen terhadap rasionalisasi dalam pelaporan keuangan guna menghasilkan jumlah keuntungan yang diinginkan. Hasil penelitian berbeda dari (Eksandy & Sari, 2022) yang menunjukkan bahwa *razionalitation* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Hal ini terjadi karena adanya penambahan bahasa penjas yang tidak mempengaruhi materialitas dari laporan keuangan. Sehingga tidak ada kemungkinan dilakukannya rasionalisasi atas kecurangan pada laporan keuangan oleh pihak perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Eksandy & Sari, 2022) menemukan bahwa kemampuan (*capability*) berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*. *Fraud* tidak akan terjadi jika seseorang tidak mempunyai kemampuan (*capability*) untuk melakukan kecurangan. Semakin besar kemampuan seseorang untuk mempengaruhi *fraud* di lingkungan perusahaan maka akan meningkatkan potensi manajemen melakukan kecurangan. Namun

hasil yang berbeda didapat dari (Asmarani et al., 2022) yang menunjukkan bahwa *capability* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Karena perusahaan pada sampel yang melakukan perubahan direksi bukan disebabkan ingin menutupi kecurangan yang dilakukan direksi sebelumnya, tetapi memang diperlukan adanya pergantian direksi untuk perbaikan kinerja perusahaan dengan cara merekrut direksi yang dianggap berkopeten dari direksi sebelumnya.

Oleh karena itu berdasarkan uraian diatas maka penulis mengambil judul penelitian yaitu “**Analisis Pengaruh *Fraud Diamond* dalam mendeteksi *Financial Statement Fraud* (Studi Kasus pada Perusahaan *food beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023)**”.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana pengaruh *Pressure* terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan *food beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023?
2. Bagaimana pengaruh *Opportunity* berpengaruh terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan *food beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023?
3. Bagaimana pengaruh *Razionalitation* berpengaruh terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan *food beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023?
4. Bagaimana pengaruh *Capability* berpengaruh terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan *food beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Pressure* terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan *food beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Opportunity* terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan *food beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Razionalitation* terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan *food beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Capability* terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan *food beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan referensi bagi peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh *Fraud Diamond* dalam mendeteksi *Financial Statement Fraud* pada Perusahaan perusahaan *food beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023

1.4.1 Manfaat Akademisi

Bagi akademisi, bahan referensi dalam mengembangkan kasus *financial statement fraud* khususnya dibidang akuntansi forensik dan auditing dalam mendeteksi dan mencegah kecurangan laporan keuangan.

1.4.2 Manfaat Praktisi

1. Bagi Penulis

Meningkatkan pemahaman dan kemampuan penulis untuk melakukan penelitian dalam bidang perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan evaluasi bagi para peneliti mengenai pengaruh *Fraud Diamond* dalam mendeteksi *Financial Statement Fraud* pada perusahaan perusahaan *food beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023

3. Bagi Masyarakat

Sumber informasi dan bahan referensi mengenai pengaruh *Fraud Diamond* dalam mendeteksi *Financial Statement Fraud* pada perusahaan perusahaan *food beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

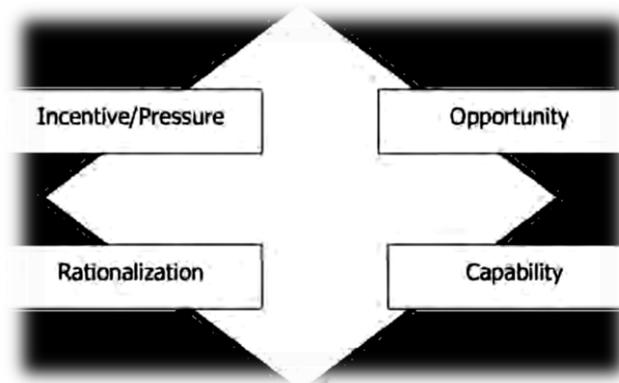
2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Fraud Diamond*

(Wolfe & Hermanson, 2004) menemukan hasil penelitiannya tentang konsep untuk meningkatkan pencegahan dan deteksi *fraud* dengan mempertimbangkan faktor selain *pressure*, *opportunity* dan *razionalitation* yaitu dengan menambahkan elemen keempat yaitu *Capability* sebagai bentuk penyempurnaan teori *fraud triangle* yang dinamakan *fraud diamond*. Menurut (Wolfe & Hermanson, 2004) kecurangan tidak akan terjadi, jika individu tidak memiliki kemampuan untuk melakukan kecurangan secara detail.

Elemen-elemen dalam *fraud diamond* tidak dapat begitu saja diamati secara langsung sehingga membutuhkan proksi-proksi variabel. Proksi yang digunakan dalam mendeteksi terjadinya *fraud* dalam penelitian ini antara lain *pressure* yang diproksikan dengan *financial stability*, *financial target*, *external pressure*; *Opportunity* yang diproksikan dengan *Effective Monitoring*, *Nature of industry*; *Razionalitation* yang diproksikan dengan *change in auditor*; *Capability* yang diproksikan dengan perubahan direksi.

Gambar 2. 1 Fraud Diamond



1. Tekanan (Pressure)

Tekanan dapat berupa dorongan internal maupun eksternal bagi orang yang ingin melakukan kecurangan pelaporan keuangan. (Carolin et al., 2022) menjelaskan bahwa terdapat kondisi umum yang terjadi pada pressure sehingga mengakibatkan kecurangan yaitu *financial stability* (stabilitas keuangan), *financial target* (target keuangan), *external pressure* (tekanan eksternal).

a. Financial Stability atau stabilitas keuangan

Merupakan suatu keadaan yang memaksa perusahaan harus menunjukkan kondisi keuangan yang stabil. Manajemen seringkali mendapatkan tekanan untuk mengelola aset dengan baik sehingga keuntungan yang dihasilkan tinggi (Eksandy & Sari, 2022). Tingginya aset yang dimiliki oleh perusahaan menjadi daya tarik bagi investor. Untuk menarik para investor, manajemen tentunya berupaya untuk menyajikan tampilan perusahaan yang meyakinkan dan menunjukkan keadaan stabilitas keuangan yang baik. Dengan alasan tersebut, ketika stabilitas keuangan perusahaan dalam

kondisi yang buruk dan terancam oleh keadaan ekonomi, industri dan situasi entitas lainnya maka manajemen memanfaatkan laporan keuangan untuk melakukan kecurangan (Warsidi*, Bambang Agus Pramuka, 2018)

b. Financial Target atau target keuangan

Seperti halnya manager perusahaan manager dalam perbankan selalu dituntut untuk melakukan performa terbaik sehingga dapat mencapai laba tertentu yang diinginkan perusahaan. Laba inilah yang disebut dengan *financial targets* (Warsidi*, Bambang Agus Pramuka, 2018). Apabila *financial targets* tercapai maka laba yang diperoleh tinggi dan posisi perusahaan dari segi penggunaan aset juga semakin baik. Namun tekanan dapat terjadi ketika tidak terpenuhinya target laba yang telah ditetapkan maka manajemen memanfaatkan laporan keuangan untuk melakukan kecurangan (Warsidi*, Bambang Agus Pramuka, 2018).

c. External Pressure atau tekanan eksternal

Merupakan tekanan yang diterima manajemen dari pihak luar (eksternal) seperti mendapatkan tambahan pembiayaan utang ataupun sumber pembiayaan eksternal yang digunakan untuk pengeluaran modal agar perusahaan dapat bersaing dan mempertahankan keunggulannya (Warsidi*, Bambang Agus Pramuka, 2018). Ketika perusahaan tidak bisa memenuhi pinjaman kredit yang memiliki risiko tinggi, maka terdapat kekhawatiran perusahaan tidak mampu untuk mengembalikan pinjaman modal yang sudah diberikan. Sehingga akan mendorong manajemen untuk melakukan *financial statement fraud* (Eksandy & Sari, 2022).

2. *Kesempatan (Opportunity)*

Opportunity atau kesempatan adalah peluang yang memungkinkan terjadinya kecurangan. Ada dua factor yang dapat meningkatkan adanya kesempatan untuk melakukan kecurangan yang pertama sistem pengendalian internal yang lemah dan tata kelola organisasi yang buruk (Eksandy & Sari, 2022). Dengan tidak adanya prosedur yang memadai untuk mendeteksi tindakan kecurangan juga meningkatkan peluang fraud (Suryani, 2019). Menurut (Eksandy & Sari, 2022) menjelaskan bahwa terdapat kondisi peluang yang dapat menyebabkan terjadinya *fraud* yaitu:

a. *Effective Monitoring* atau pemantauan yang efektif

Pengawasan adalah tindakan untuk menjamin agar penyelenggaraan kegiatan tidak menyimpang dari rencana yang telah ditetapkan dan memastikan tercapainya tujuan strategis organisasi atau perusahaan. (Suryani, 2019) Fungsi pengawasan pada dasarnya adalah untuk menilai, menganalisis, mengoreksi dan memberikan solusi jika terdapat kesalahan. Kesempatan pelaku fraud akan terbuka apabila pengawasan yang dilakukan perusahaan tidak efektif sehingga dimanfaatkan untuk melakukan kecurangan (Asmarani et al., 2022)

b. *Nature of Industry*

Menurut (Akuntansi, 2019) *Nature of Industry* atau Sifat industri pada laporan keuangan ditunjukkan melalui akun-akun tertentu misalnya akun piutang tak tertagih yang besarnya saldo ditentukan oleh perusahaan berdasarkan suatu estimasi dan penilaian berfokus pada nilai. Sehingga

menyebabkan munculnya kesempatan bagi pelaku fraud untuk melakukan kecurangan laporan keuangan dengan memanipulasi akun piutang. Hal ini disampaikan oleh (Eksandy & Sari, 2022) akun persediaan dan piutang dapat digunakan untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Persediaan merupakan aktiva lancar yang rentan dengan kecurangan, karena persediaan suatu perusahaan biasanya jumlahnya sangat besar dan berpengaruh signifikan terhadap neraca dan perhitungan laba rugi.

3. *Rasionalisasi (Razionalitation)*

Menjelaskan bahwa rasionalisasi merupakan suatu alasan yang bersifat pribadi (karena factor lain) dapat membenarkan perbuatan walaupun perbuatan itu sebenarnya salah.) Menurut (Eksandy & Sari, 2022) ada beberapa kondisi rasionalisasi yang mengakibatkan seseorang melakukan kecurangan yaitu:

a. Change in Auditor

Pergantian auditor (*Change In Auditor*) adalah suatu tindakan pengambilan keputusan yang direncanakan oleh perusahaan go public untuk meningkatkan nilai perusahaan mereka. Tindakan pergantian auditor tersebut dilakukan dengan penuh pertimbangan karena akan berdampak besar bagi perusahaan, seperti tingkat kepercayaan investor untuk mau menanamkan modal di perusahaan, ketelitian dan keakuratan data yang disajikan oleh KAP (Kantor Akuntan Publik) berdasarkan hasil audit kepada perusahaan tersebut (Resmayanti, 2021). Semakin sering terjadinya

pergantian auditor maka semakin tinggi pula kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan (Suryani, 2019)

4. Kapabilitas (*Capability*)

Kemampuan individu untuk menjadi orang yang tepat dalam melakukan *fraud* dan mampu untuk mengenali peluang sebagai sebuah kesempatan dan memanfaatkan keuntungan tersebut. Tindakan *fraud* dapat terjadi ketika munculnya tekanan (*pressure*), kemudian untuk menghilangkan tekanan yang diperoleh maka pelaku *fraud* mencari kesempatan (*opportunity*). Setelah itu pelaku kecurangan melakukan pembenaran atas apa yang dilakukannya (*rasionalisasi*). Tetapi ketiga faktor tersebut tidak akan terjadi tanpa adanya *capability* (Eksandy & Sari, 2022)

Kecurangan laporan keuangan dapat menimbulkan kerugian bagi para individu dan organisasi yang berkaitan serta menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap otoritas jasa keuangan (OJK) yang mengawasi perusahaan publik di Indonesia. Maka dari itu harus ada upaya preventif untuk menanggulangi permasalahan *fraud* dengan menggunakan metode pendeteksian *fraud* dengan menggunakan model baru untuk mendeteksi *fraud* yaitu S.C.C.O.R.E yang terdiri *Capability* (Lionardi & Suhartono, 2021)

Kecurangan tidak akan terjadi tanpa adanya orang yang tepat dengan kemampuan yang tepat pula. Adapun enam elemen yang ada di *capability* yang sangat penting dalam pelaku kecurangan yaitu posisi atau fungsi, kecerdasan, tingkat kepercayaan diri atau ego, kemampuan pemaksaan,

kebohongan yang efektif, dan kekebealan terhadap stress (*immunity to stress*) (Resmayanti, 2021)

2.1.2 Financial Statement Fraud

Financial Statement Fraud atau Kecurangan laporan keuangan dapat diartikan sebagai tindakan kecurangan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dengan cara salah saji material dalam laporan keuangan sehingga merugikan pihak pemakai laporan keuangan (Yesiariani & Rahayu, 2017)

Menurut (Yesiariani & Rahayu, 2017) umumnya *financial statement fraud* akan meliputi hal-hal berikut :

1. Manipulasi, pengaburan pemalsuan dokumen-dokumen yang material, dokumen penunjang dalam laporan keuangan.
2. Kesengajaan untuk membuat salah saji material atas kejadian, transaksi ataupun informasi lain yang digunakan dalam persiapan laporan keuangan.
3. Kesengajaan untuk salah menerapkan prinsip, prosedur, dan kebijakan akuntansi yang sering digunakan untuk mengukur, menilai, melaporkan dan mengungkapkan kejadian-kejadian bisnis atau ekonomi dalam laporan keuangan.
4. Kesengajaan untuk menutup-menutupi ketidakbenaran pengungkapan metode akuntansi yang digunakan dalam pelaporan keuangan.

Kecurangan laporan keuangan bertujuan untuk mengelabui investor dan kreditor dilakukan dengan cara meninggikan nilai asset dan pengakuan

pendapatan serta sebaliknya merendahkan nilai liabilitas dan pembebanan biaya operasional dan biaya produksi (Eksandy & Sari, 2022)

2.2 Penelitian Terdahulu

Banyak peneliti sebelumnya yang meneliti mengenai financial statement fraud. Namun beberapa penelitian mempunyai hasil yang berbeda. Berikut beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya mengenai financial statement fraud diamond. Peneliti telah merangkumnya dalam table yang disajikan sebagai berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul dan Peneliti	Variabel Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
1	(Carolin et al., 2022) Analisi Fraud Diamond terhadap Fraudulent Financial Statement pada beberapa Jurnal Tahun 201-2022 Studi Meta Analisis	Variabel Independen - <i>Financial Stability</i> - <i>External Pressure</i> - <i>Financial Target</i> - <i>Nature of industry</i> - <i>Auditor Change</i> - <i>Director Change</i> Variabel Dependen Kecurangan laporan keuangan	Metode analisis data sekunder dari hasil penelitian beberapa jurnal melalui Google Scholar. metode <i>purposive sampling</i>	1. <i>Financial stability</i> berpengaruh terhadap <i>fraudulent financial statement</i> . 2. <i>External pressure</i> berpengaruh terhadap <i>fraudulent financial statement</i> 3. <i>Financial target</i> memiliki korelasi yang lemah

		dengan model <i>F-Score</i>		<p>terhadap <i>fraudulent financial statement</i></p> <p>4. <i>Nature of industry</i> berpengaruh terhadap <i>fraudulent financial statement</i></p> <p>5. <i>Auditor Change</i> atau Pergantian auditor berpengaruh terhadap <i>financial statement</i></p> <p>6. <i>Director Change</i> atau Pergantian direksi berpengaruh signifikan yang lemah terhadap <i>financial statement</i></p>
2	(Eksandy & Sari, 2022) Pengaruh Elemen Fraud Diamond dalam mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan	Variabel Independen <ul style="list-style-type: none"> - <i>Financial Stability</i> - <i>External Pressure</i> - <i>Financial Target</i> - <i>Nature of industry</i> - <i>Ineffectie Monitoring</i> 	Populasi dan Sampel: Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018 dengan menggunakan <i>purposie sampling</i> terpilih 13	1. <i>Financial Stability (FS)</i> yang dihitung dengan menggunakan rasio perubahan total aset berpengaruh positif terhadap Kecurangan

		<p>- <i>Opini Audit</i> - <i>Director Change</i></p> <p>Variabel Dependen</p> <p>Kecurangan laporan keuangan</p>	<p>perusahaan yang memenuhi kriteria dari total populasi sebanyak 171 perusahaan</p> <p>Metode analisis data: Metode analisis regresi data panel</p>	<p>Laporan Keuangan</p> <p>2. <i>External Pressure (EP)</i> yang dihitung dengan menggunakan rasio leverage yaitu debt to assets ratio berpengaruh negatif terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.</p> <p>3. <i>Financial Target (FT)</i> yang dihitung dengan rasio <i>return on assets (ROA)</i> tidak berpengaruh terhadap Kecurangan Laporan Keuangan</p> <p>4. <i>Nature of Industry (NI)</i> yang dihitung dengan menggunakan rasio perubahan persediaan tidak berpengaruh terhadap kecurangan</p>
--	--	---	--	--

				<p>Laporan Keuangan.</p> <p>5. <i>Ineffective Monitoring (IM)</i> tidak berpengaruh terhadap Kecurangan Laporan Keuangan</p> <p>6. <i>Opini Audit (AO)</i> tidak berpengaruh terhadap Kecurangan Laporan Keuangan</p>
3	<p>(Asmarani et al., 2022)</p> <p>Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Determinan Fraud Diamond terhadap Financial Statement Fraud</p>	<p>Variabel Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Financial Stability Pressure</i> - <i>Nature of industry</i> - <i>Razionalitation</i> - <i>Capability</i> <p>Variabel Dependen</p> <p>Kecurangan laporan keuangan</p>	<p>Sampel dan Populasi: perusahaan Manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar (lised) di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2019</p> <p>Metode analisis data: Metode dokumentasi dengan cara melakukan penelusuran dan pencatatan informasi yang</p>	<p>1. <i>Financial stability presuure</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>financial statement fraud</i></p> <p>2. <i>Nature of industry opportunity</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>financial statement fraud</i></p> <p>3. <i>Rationalization</i> berpengaruh signifikan</p>

			dipelukan pada penelitian berupa laporan tahunan perusahaan Manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019	terhadap <i>financial statement fraud</i> 4. <i>Capability</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>financial statement fraud</i>
4	(Lionardi & Suhartono, 2021) Pendeteksian Kemungkinan Terjadinya <i>Fraudulent Financial Statement</i> menggunakan <i>Fraud Hexagon</i>	Variabel Independen - <i>Financial Stability Pressure</i> - <i>Change in Director</i> - <i>State Owned Enterprises</i> - <i>Nature of Industry</i> - <i>Change in Auditor</i> Variabel Dependen Kecurangan laporan keuangan	Populasi dan Sampel: Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020	1. <i>Financial Stability (FS)</i> tidak terbukti berpengaruh terhadap kemungkinan terjadinya <i>fraudulent financial statement</i> 2. <i>Change in director</i> berpengaruh positif signifikan terhadap kemungkinan terjadinya <i>Fraudulent financial statement</i> 3. <i>State-owned Enterprises</i> tidak terbukti berpengaruh terhadap kemungkinan

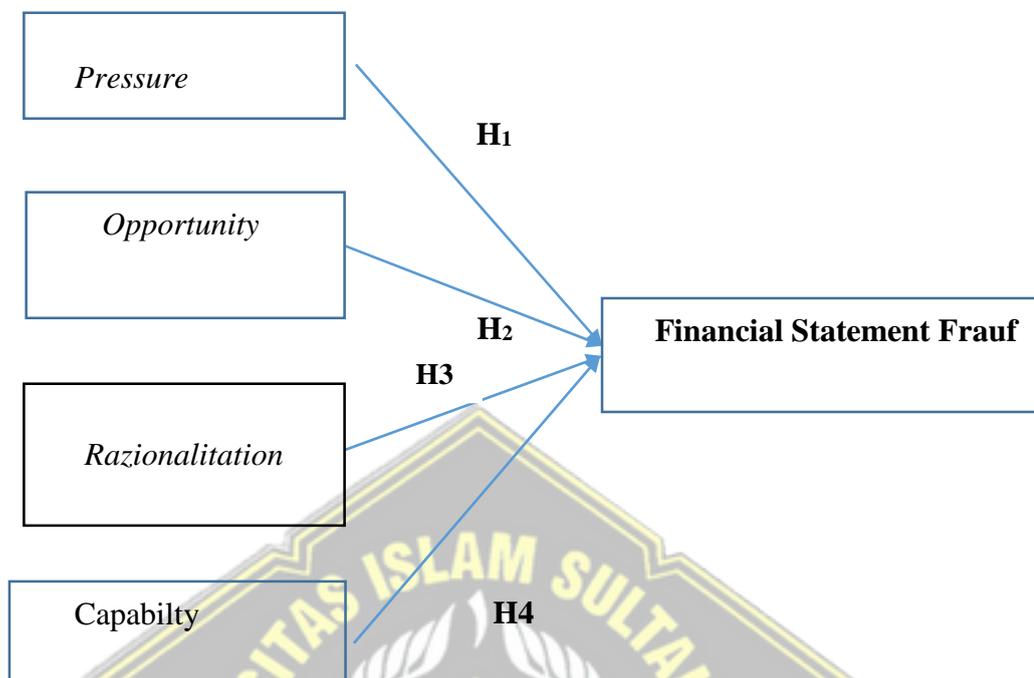
				<p>terjadinya <i>fraudulent financial statement</i></p> <p>4. <i>Nature of Industry</i> berpengaruh negatif terhadap kemungkinan <i>fraudulent financial statement</i></p> <p>5. <i>Change in Auditor</i> tidak terbukti berpengaruh terhadap kemungkinan terjadinya <i>fraudulent financial statement</i></p>
5.	<p>(Warsidi*, Bambang Agus Pramuka, 2018)</p> <p>DETERMINANT FINANCIAL STATEMENT FRAUD: PERSPECTIVE THEORY OF FRAUD DIAMOND (Study Empiris pada Perusahaan Sektor Perbankan di</p>	<p>Variabel Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Financial Stability Pressure</i> - <i>Institutional Ownership</i> - <i>External Pressure</i> - <i>Nature of Industry</i> - <i>Change in Auditor</i> - <i>Direction Switch</i> 	<p>Populasi dan Sampel: Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015</p> <p>Metode analisis: menggunakan data eksternal tersebut diantaranya adalah buku/jurnal penelitian sebelumnya,</p>	<p>1. <i>financial stability (ACHANGE)</i>, <i>nature of industry (Receivable)</i> dan <i>external auditor quality</i> berpengaruh positif terhadap <i>financial statement fraud</i>.</p> <p>2. <i>External pressure (FREEC)</i> berpengaruh</p>

	Indonesia Tahun 2011-2015)	Variabel Dependen Kecurangan laporan keuangan	internet, publikasi pemerintah, laporan keuangan, dan laporan tahunan perusahaan di sektor perbankan periode 2011-2015 yang dapat diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dan website perusahaan terkait.	negatif terhadap <i>financial statement fraud</i> . 3. <i>Institutional ownership (OSHIP), external auditor change, dan direction switch</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial statement fraud</i> .
--	----------------------------	---	--	---

2.3 Kerangka Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dijelaskan diatas, maka terbentuknya kerangka pikir dari penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh *Fraud Diamond* dalam mendeteksi *Financial Statement Fraud* (Studi pada Perusahaan ULTRAJAYA MILK INDUSTRY Tbk pada Tahun 2019-2023). Pada penelitian ini dapat diuraikan bagaimana hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Pada penelitian ini variabel independen adalah External Pressure (X1), *Opportunity* (X2), Rationalization (X3), Capabilty (X4) dan variabel dependen adalah Financial Statement Fraud (Y).



2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh *Pressure* terhadap *Financial Statement Fraud*

Pressure (Tekanan) merupakan suatu motivasi seseorang dalam melakukan sebuah penipuan, biasanya dikarenakan adanya beban keuangan. Menurut Statement on Auditing Standard (SAS) No. 99 yang ada beberapa kondisi mengenai *pressure* (tekanan) sehingga mengakibatkan seseorang untuk melakukan kecurangan yaitu financial stability, external pressure, personal financial need, dan financial target (Eksandy & Sari, 2022).

Pressure atau tekanan merupakan salah satu komponen dari fraud triangle yang dikemukakan oleh Donald Cressey. Tekanan ini dapat berasal dari berbagai sumber, seperti tekanan finansial pribadi, target kinerja yang tinggi, atau ancaman kehilangan pekerjaan. Penelitian oleh Utami (2018) menunjukkan bahwa tekanan

yang dihadapi oleh manajemen dan karyawan dapat meningkatkan risiko terjadinya kecurangan dalam pelaporan keuangan, karena individu merasa terdorong untuk mencapai target tertentu atau menghindari konsekuensi negatif yang mungkin timbul jika target tersebut tidak tercapai.

Berdasarkan ulasan di atas maka dapat dirumuskan hipotesisnya sebagai berikut:

H₁ = *Pressure* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial statement fraud*

2.4.2 Pengaruh *Opportunity* terhadap *financial statement fraud*

Opportunity (kesempatan) semakin tinggi nilai rasio perubahan piutang di suatu perusahaan, semakin tinggi juga potensi kecurangan laporan keuangan yang terjadi. Jika perusahaan memiliki total piutang yang besar, manajemen dapat melakukan kecurangan (Carolin et al., 2022).

Opportunity atau peluang merujuk pada situasi di mana individu melihat adanya kesempatan untuk melakukan kecurangan tanpa terdeteksi. Hal ini sering kali disebabkan oleh kelemahan dalam sistem pengendalian internal atau kurangnya pengawasan. Studi oleh Sukirman dan Sari (2013) menunjukkan bahwa perusahaan dengan pengendalian internal yang lemah dan monitoring yang kurang memadai lebih rentan terhadap kecurangan laporan keuangan, karena individu merasa lebih mudah untuk memanfaatkan celah dalam sistem untuk keuntungan pribadi.

Berdasarkan ulasan di atas maka dapat dirumuskan hipotesisnya sebagai berikut:

H₂ = *Opportunity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial statement fraud*

2.4.3 Pengaruh *Razionalitation* terhadap financial statement fraud

Razionalitation terjadi karena adanya penambahan bahasa penjelas yang tidak mempengaruhi materialitas dari laporan keuangan. Sehingga tidak ada kemungkinan dilakukannya rasionalisasi atas kecurangan pada laporan keuangan oleh pihak perusahaan (Eksandy & Sari, 2022).

Rationalization atau rasionalisasi adalah proses di mana individu membenarkan tindakan kecurangan mereka untuk mengurangi rasa bersalah atau ketidaknyamanan moral. Ini memungkinkan individu untuk melakukan kecurangan tanpa merusak konsep diri mereka sebagai orang yang jujur. Penelitian oleh Rahmawati et al. (2017) menunjukkan bahwa individu yang dapat merasionalisasi tindakan mereka cenderung lebih mungkin melakukan kecurangan dalam pelaporan keuangan, karena mereka merasa bahwa tindakan tersebut dapat dibenarkan dalam situasi tertentu.

Berdasarkan ulasan di atas maka dapat dirumuskan hiptesisnya sebagai berikut:

H₃ = *Razionalitation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial statement fraud*

2.4.4 Pengaruh *Capability* terhadap financial statement fraud

pada sampel yang melakukan perubahan direksi bukan disebabkan ingin menutupi kecurangan yang dilakukan direksi sebelumnya, tetapi memang diperlukan adanya pergantian direksi untuk perbaikan kinerja perusahaan dengan cara merekrut direksi yang dianggap berkopeten dari direksi sebelumnya (Asmarani et al., 2022).

Capability atau kemampuan adalah faktor tambahan yang diusulkan oleh Wolfe dan Hermanson (2004) dalam fraud diamond. Faktor ini mencakup

keterampilan, pengetahuan, dan posisi individu dalam organisasi yang memungkinkan mereka untuk melakukan dan menyembunyikan kecurangan. Studi oleh Tiffani dan Marfuah (2015) menemukan bahwa individu dengan kemampuan dan akses yang memadai dalam perusahaan lebih cenderung melakukan kecurangan laporan keuangan, karena mereka memiliki pengetahuan dan otoritas yang cukup untuk mengeksploitasi sistem.

Berdasarkan ulasan di atas maka dapat dirumuskan hiptesisnya sebagai berikut:

H₄ = *Capability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial statement fraud*



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau yang diangkakan (*skoring*). Desain penelitian yang di gunakan yaitu hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat dimana terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel dipengaruhi) (Asmarani et al., 2022). Variabel independen atau yang biasa disebut dengan variabel bebas adalah variabel yang menjelaskan atau yang mempengaruhi variabel lain, baik secara positif maupun negatif. Variabel dependen atau yang biasa disebut variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel independen atau variabel bebas.

Pada penelitian ini *pressure, opportunity, razionalitation, dan capability* merupakan variable independen atau variable bebas, sedangkan *financial statement fraud* pada penelitian ini merupakan variabel dependen atau variable terikat yang nantinya akan diteliti.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah *financial statement fraud, pressure, opportunity, razionalitation dan capability*.

3.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) “PT.ULTRAJAYA MILK INDUSTRI Tbk.”

3.3 Sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian data sekunder, data tersebut bersumber dari media elektronik maupun media cetak. Data sekunder yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan *food and beverage* selama periode 2019-2023.

3.4 Metode Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode dokumentasi, metode ini penggunaan data yang berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada seperti dokumen, tulisan angka, dan gambar berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Asmarani et al., 2022). Hal ini dilakukan dengan cara melakukan pencatatan informasi yang diperlukan pada penelitian berupa laporan tahunan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021.

3.5 Variabel dan Indikator

3.5.1 Variabel Penelitian

Adapun variable yang terdapat dalam penelitian terdiri dari variabel independent (X) dan variabel dependent (Y).

1. Variabel Independen (X)

Variabel yang sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent.

“Variabel bebas (independent) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang

menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (dependent)” (Eksandy & Sari, 2022). Dalam penelitian ini variabel independen adalah *pressure*, *opportunity*, *razionalitation*, dan *capability*.

2. Variabel Dependent (Y)

Variabel ini sering disebut dengan variabel output, kriteria, dan konsekuen.

“Variabel dependent merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independent (bebas) (Eksandy & Sari, 2022)

3.5.2 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1	External Pressure	External pressure merupakan tekanan yang berlebihan bagi manajemen untuk memenuhi persyaratan atau harapan dari pihak ketiga.	$LEV = \text{Total Kewajiban} / \text{Total Aset}$
2	Opportunity	Peluang pertumbuhan merupakan suatu perpaduan antara kemungkinan akan peluang investasi di masa depan dengan Net Present Value positif dan aktiva nyata yang dimiliki oleh suatu perusahaan opportunity diprosikan dengan market to book value of equity yang diukur berdasarkan besarnya jumlah saham beredar dikali harga penutup dan dibagi total ekuitas	$MVEBVE = (\text{jumlah saham beredar} \times \text{harga penutup}) / \text{total ekuitas}$
3	Rationalization	Total Akrual merupakan rasionalisasi yang memiliki penilaian subjektif bagi perusahaan, penilaian, serta pengambilan keputusan yang subjektif tersebut akan tercermin pada nilai akrual perusahaan.	$TATA = (\text{Net Income} - \text{Cash Flow Operational}) / \text{Total Assets}$
4	Capability	menggunakan dummy variable dimana pergantian direksi diberi angka 1 dan angka 0 untuk perusahaan yang tidak mengganti direksinya selama masa	$DACCit = \beta_0 + \beta_1 \text{ACHANGE} + \beta_2 \text{LEV} + \beta_3 \text{OSHIP} + \beta_4 \text{ROA} + \beta_5 \text{RECEIVABLE} + \beta_6 \text{BDOUT} + \beta_7 \Delta \text{CPA} + \beta_8 \text{TATA} + \beta_9$

		penelitian	$DCHANGE + \epsilon_i$
5	Financial Statement Fraud	Pengukuran menggunakan model perhitungan ACHANGE	$ACHANGE = (TOTAL\ ASET\ sekarang - TOTAL\ ASET\ sebelumnya) / TOTAL\ ASET\ sebelumnya$

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan tehnik analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan variabel – variabel dalam penelitian. Penelitian ini sebelumnya didahului dengan pengujian asumsi klasik sebelum menggunakan analisis regresi berganda dengan software SPSS, agar pengambilan keputusan mendekati keadaan yang sebenarnya, serta pengujian hipotesis untuk menguji apakah hipotesis diterima atau ditolak.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut sugiyono (2017) analisis statistic diskriptif merupakan metode yang digunakan untuk memberikan gambaran dan mendiskripsikan data yang telah terkumpul tanpa ada maksud untuk membuat kesimpulan secara umum. Pada analisis ini terdiri dari standar defisiensi nilai rata – rata (mean), nilai maksimum dan minimum, sum, range, kecondongan dan ukuran ketinggian puncak.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji yang digunakan untuk menguji suatu data apakah telah memenuhi asumsi klasik. Pengujian ini dilakukan agar tidak terjadi suatu dugaan estimasi yang bias

(membingungkan). Pada penelitian ini uji yang digunakan yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Menurut Luh Putu dan I Putu (2017) uji normalitas digunakan untuk mengetahui suatu data pada penelitian sudah terdistribusi normal dengan dilihat dari uji non parametik sampel kolmogrov – smirnov dengan hasil pengujian regresi. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui dan menyakinkan apakah residual telah terdistribusi dengan normal. Pada penelitian ini uji normalitas terhadap residual menggunakan model kolmograv – smirnov.

Uji kolmograv – smirnov dilakukan dengan memberikan hipotesis sebagai berikut:

HO = data residual berdistribusi normal

HA = data residual tidak berdistribusi normal

Hasil dari uji ini memiliki distribusi data residual yang normal apabila memiliki hasil signifikan lebih besar dari 0,05 ($> 0,05$).

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui keadaan satu atau lebih variabel bebas terdapat hubungan korelasi dengan variable bebas yang lain. Dikatakan regresi yang baik apabila tidak terjadi korelasi antara variabel

bebasnya. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas yaitu dengan melihat dari tolerance dan lawannya, serta melihat nilai variance inflation factor (VIF). Hasil analisis yang menunjukkan nilai tolerance diatas 0,010 dan nilai VIF dibawah 10, hal ini tidak terjadi multikolinearitas antar variabel hal ini disampaikan oleh Ghozali (2016).

3.6.2.3 Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel tersebut pada waktu pengamatan yang berbeda (timeseries) atau berbeda individu hal ini disampaikan oleh Luh Putu dan I Putu (2017).

- a. Gejala autokorelasi terjadi jika nilai Asymp Sig (2 tailed) $< 0,055$ maka H_0 ditolak.
- b. Tidak terjadi gejala autokorelasi jika nilai Sig (2 tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima.

3.6.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heterokedesitas untuk mengetahui dalam medel regresi terjadi ketidaksamaan varibel dari hasil residual pengamatan 1 dengan pengamatan yang lain. Hasil regresi yang baik yaitu apabila tidak terjadi heterokedesitas. Pada penelitian ini menggunakan uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan tahap meregresikan antara nilai absolut residualnya dengan variable dependen, jika nilai signifikan tiap variable independen dengan nilai residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Kriteria uji glejser sebagai berikut :

- a. Jika signifikansi antara variable bebas dengan absolut residual $> 0,05$ maka terjadimasalah heteroskedastisitas.
- b. Jika signifikansi variable bebas dengan absolut residual $< 0,05$ maka tidakterjadi masalah heteroskedastisitas.

3.6.3 Uji Ketepatan Model

3.6.3.1 Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Menurut (Ghozali) uji determinasi digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu 0 sampai 1. Nilai R^2 yang kecil artinya tiap variabel independen memiliki kemampuan menjelaskan variasi variabel dependen sangat kecil atau terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati 1 memiliki arti bahwa variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan (Ghozali, 2018).

3.6.3.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan (Uji F) bertujuan untuk menguji apakah variabel independen secara simultan mampu mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018).

- a. Hipotesis yang akan diuji
 - $H_0 : \beta_i = 0$, artinya bahwa semua variabel independen secara simultan bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

- $H_a : \beta_i \neq 0$, artinya bahwa semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. Tingkat Signifikansi

Uji f ditentukan dengan melihat nilai signifikansi. Tingkat signifikansi pada uji f adalah 5% (0,05).

c. Kriteria pengambilan keputusan

- Jika probabilitas < 5% (0,05), maka H_0 ditolak, H_a diterima.
- Jika probabilitas > 5% (0,05), maka H_0 diterima, H_a ditolak.

3.6.3.3 Uji Parsial (Uji T)

Menurut Ghozali (2018). Uji signifikansi parsial (Uji t) bertujuan untuk menguji seberapa jauh variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen secara parsial / individual.

a. Hipotesis yang akan diuji :

- $H_0 : \beta_i = 0$, artinya bahwa semua variabel independen secara parsial bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.
- $H_a : \beta_i \neq 0$, artinya bahwa semua variabel independen secara parsial merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. Tingkat Signifikansi

Uji t ini dapat dilihat melalui nilai signifikansi setiap variabel independen. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan standard $\alpha = 5\%$ (0,05)

c. Kriteria pengambilan keputusan

- Jika probabilitas < 5% (0,05), maka H₀ ditolak, H_a diterima.
- Jika probabilitas > 5% (0,05), maka H₀ diterima, H_a ditolak.

3.6.4 Uji Regresi Linier Berganda

Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut persamaan regresi berganda yang digunakan :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_n X_n + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat atau response X = Variabel bebas atau predictor α =

Konstanta

β = Slope atau Koefisien estimate

3.6.5 Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini uji hipotesis menggunakan uji t. tujuan dari pengujian ini untuk mengetahui hubungan diantara variabel bebas dengan variabel tidak bebas dengan memenuhi asumsi variabel lain dianggap tetap (konstan). Nilai hitung t akan dibandingkan t table hal ini di ungkapkan oleh (Ghozali, 2018).

Berikut ini dijelaskan tahap – tahap dalam melakukan pengujian hipotesis:

1. Menentukan formula hipotesis

Menentukan H₀ (hipotesis nihil) dan H_a (hipotesis alternatif)

2. Kriteria pengujian

- H_0 diterima jika t hitung $>$ t tabel dan t hitung $<$ t tabel.
- H_0 ditolak jika t hitung $<$ t tabel dan t hitung $>$ t tabel.

Berikut perhitungan nilai t

$$T \text{ hitung} = \beta t / SE (\beta t) (\beta t)$$

Keterangan

T hitung = Nilai t hitung

Bt = Koefisien regresi

SE (βt) = standar eror

3. Kesimpulan

- Jika nilai profitabilitas signifikan $<$ 0,05, maka secara bersama – sama terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel bebas dengan variabel terikat.
- Jika nilai profitabilitas signifikansi $>$ 0,05 maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pressure	10	.11	.56	.3807	.17313
Opportunity	10	.16	170.00	37.6974	55.44046
Rationalitation	10	5.97	98.00	25.7624	31.51024
Capability	10	.01	1.00	.6220	.48892
Financial_Stability	10	-.15	.32	.1002	.14995
Valid N (listwise)	10				

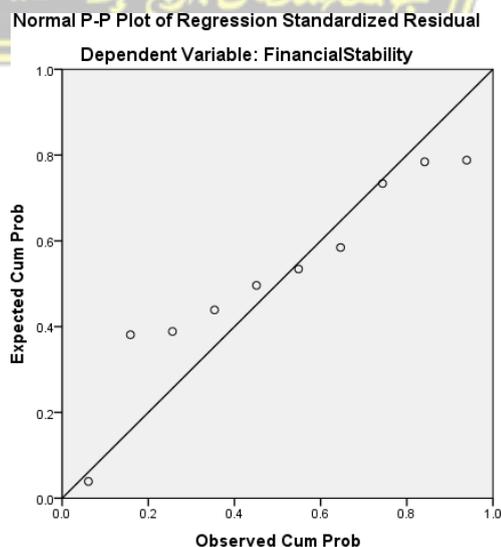
Data yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 10 sampel yang terdiri dari 2 perusahaan tahun 2019 s.d 2023. Berdasarkan tabel dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Variabel dependen dalam penelitian ini, yaitu *Financial Stability* (Y). Nilai minimum variabel *Financial Stability* sebesar -0,15 dan nilai maksimum sebesar 0,32. Nilai standar deviasi sebesar 0,149 lebih besar daripada nilai rata-rata 0,1002 hal ini menunjukkan data variabel *Financial Stability* bervariasi.
2. Variabel independen dalam penelitian ini, yaitu *Pressure* (X1) Nilai minimum variabel *Pressure* sebesar 0,11 dan nilai maksimum sebesar 0,56. Nilai standar deviasi sebesar 0,173 lebih kecil dari pada nilai rata-rata 0,381 hal ini menunjukkan data variabel *Pressure* tidak bervariasi.

3. Variabel independen dalam penelitian ini, yaitu *Opportunity* (X2). Nilai minimum variabel *Opportunity* sebesar 0,16 dan nilai maksimum sebesar 170,00. Nilai standar deviasi sebesar 55,440 lebih besar daripada nilai nilai rata-rata 37,697 hal ini menunjukkan data variabel *Opportunity* bervariasi.
4. Variabel independen dalam penelitian ini, yaitu *Rationalitation* (X3). Nilai minimum variabel *Rationalitation* sebesar 5,97 dan nilai maksimum sebesar 98,00. Nilai standar deviasi sebesar 31,510 lebih besar daripada nilai nilai rata-rata 25,762 hal ini menunjukkan data variabel *Rationalitation* bervariasi.
5. Variabel independen dalam penelitian ini, yaitu *Capability* (X4). Nilai minimum variabel *Capability* sebesar 0,01 dan nilai maksimum sebesar 1,00. Nilai standar deviasi sebesar 0,489 lebih kecil daripada nilai nilai rata-rata 0,622 hal ini menunjukkan data variabel *Capability* tidak bervariasi.

4.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.1 Uji Normalitas



Pada plot dapat dilihat bahwa grafik normal *probability plot* menunjukkan pola grafik yang normal. Hal ini terlihat dari titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal. Oleh karena ini dapat disimpulkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas. Selanjutnya dilakukan uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov test* sebagai berikut.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.15020222
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.242
	Positive	.142
	Negative	-.242
Test Statistic		.242
Asymp. Sig. (2-tailed)		.099 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan uji kolmogorov smirnov pada tabel diperoleh bahwa nilai Asymp Sig. adalah (0,099) lebih besar $> \alpha$ (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan sudah berdistribusi normal.

4.2.2 Uji Multikolinieritas

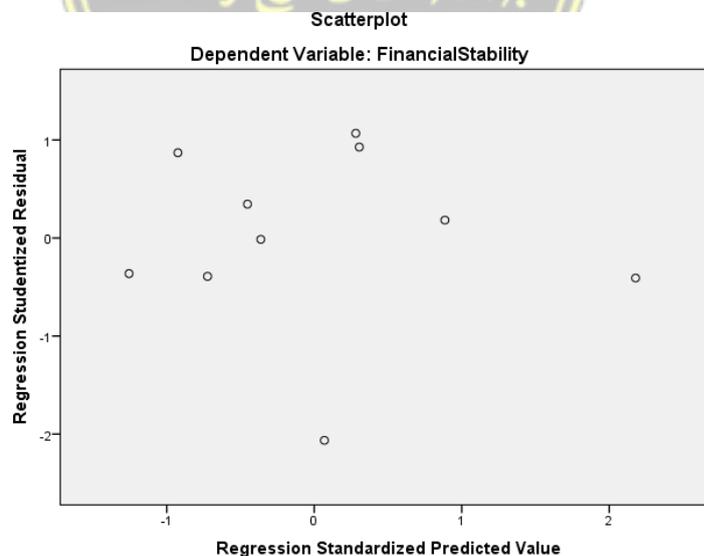
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pressure	.423	2.363
Opportunity	.651	1.537
Rationalitatio n	.583	1.715
Capability	.966	1.036

a. Dependent Variable: FinancialStability

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa model regresi tidak mengalami gangguan multikolinieritas. Hal ini tampak pada nilai *tolerance* masing-masing variabel lebih besar dari 10 persen (0,1). Hasil perhitungan VIF juga menunjukkan bahwa nilai VIF masing-masing variabel kurang dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi tersebut.

4.2.3 Uji Heteroskedastisitas



Pada gambar dapat dilihat bahwa titik-titik pada grafik *scatterplot* tidak mempunyai pola penyebaran yang jelas dan titik-titik tersebut menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gangguan heteroskedastisitas pada model regresi. Kemudian Uji Heteroskedastisitas dapat juga ddi lihat dengan uji Gletser :

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.187	.101		1.860	.122
	Pressure	-.276	.292	-.451	-.945	.388
	Opportunity	.000	.001	-.221	-.574	.591
	Rationalitatio n	.000	.001	-.076	-.187	.859
	Capability	.067	.068	.310	.980	.372

a. Dependent Variable: Reabs

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari nilai signifikansi nya besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.2.4 Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.915 ^a	.837	.706	.20152	1.151

a. Predictors: (Constant), Capability, Rationalitation, Opportunity, Pressure

b. Dependent Variable: FinancialStability

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada Tabel diperoleh nilai durbin-watson stat (dw) yaitu sebesar 1,151. Dikarenakan nilai dw berada di antara -2 sampai 2 maka dapat disimpulkan bahwa keputusannya adalah model tidak ada autokorelasi positif atau negative.

4.3 Analisis Linear Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.251	.205		-1.223	.276
Pressure	-.705	.596	-.328	-1.182	.290
Opportunity	.005	.002	.756	3.375	.020
Rationalitatio n	.004	.003	.307	1.298	.251
Capability	.422	.140	.555	3.015	.030

a. Dependent Variable: FinancialStability

Berdasarkan pada tabel maka didapatkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,251 - 0,705 X_1 + 0,005 X_2 + 0,004 X_3 + 0,422 X_4 + e$$

Persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil persamaan regresi diatas, diperoleh nilai konstanta sebesar -0.251. Hal tersebut berarti, apabila kondisi variabel *Pressure*, *Opportunity*, *Rationalitation* dan *Capability* dianggap konstan (nol), maka variabel Nilai *Financial Stability* yang dihasilkan adalah sebesar -0.251.
2. Nilai koefisien regresi pada variabel *Pressure* adalah sebesar -0,705 bernilai negatif sehingga dapat dikatakan bahwa variabel *Pressure* memiliki hubungan negatif terhadap *Financial Stability*.

3. Nilai koefisien regresi pada variabel *Opportunity* adalah sebesar 0,005 bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa variabel *Opportunity* memiliki hubungan positif terhadap *Financial Stability*.
4. Nilai koefisien regresi pada variabel *Rationalitation* adalah sebesar 0,004 bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa variabel *Rationalitation* memiliki hubungan positif terhadap *Financial Stability*.
5. Nilai koefisien regresi pada variabel *Capability* adalah sebesar 0,422 bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa variabel *Capability* memiliki hubungan positif terhadap *Financial Stability*.

4.4 Uji Hipotesis Regresi Linear

4.4.1 Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.915 ^a	.837	.706	.20152	1.151

a. Predictors: (Constant), Capability, Rationalitation, Opportunity, Pressure

b. Dependent Variable: FinancialStability

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R Square adalah sebesar 0,706 atau 70,6%. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel *Pressure*, *Opportunity*, *Rationalitation* dan *Capability* dapat menjelaskan variabel dependen *Financial Stability* sebesar 70,6%, sedangkan sisanya diterangkan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

4.4.2 Pengujian Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.040	4	.260	6.402	.033 ^b
	Residual	.203	5	.041		
	Total	1.243	9			

a. Dependent Variable: FinancialStability

b. Predictors: (Constant), Capability, Rationalitation, Opportunity, Pressure

Berdasarkan tabel dari hasil uji F pada penelitian ini didapatkan nilai F hitung sebesar 5,059 dengan angka signifikansi (P value) sebesar 0,006. Dengan tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$). Angka signifikansi (P value) sebesar $0,006 < 0,05$. Atas dasar perbandingan tersebut, maka H_0 ditolak atau berarti variabel *Pressure*, *Opportunity*, *Rationalitation* dan *Capability* mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel *Financial Stability*.

4.4.3 Pengujian Parsial (Uji Statistik t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.251	.205		-1.223	.276
	Pressure	-.705	.596	-.328	-1.182	.290
	Opportunity	.005	.002	.756	3.375	.020
	Rationalitatio n	.004	.003	.307	1.298	.251
	Capability	.422	.140	.555	3.015	.030

a. Dependent Variable: FinancialStability

Berdasarkan tabel, adapun hipotesis hasil uji t diperoleh sebagai berikut,

1. Variabel *Pressure*

- $H_0 : \beta = 0$, variabel *Pressure* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel *Financial Stability*.
- $H_1 : \beta \neq 0$, variabel *Pressure* mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel *Financial Stability*.

Pada variabel *Pressure* dengan tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$). Angka signifikansi (*P Value*) sebesar $0,290 > 0,05$. Atas dasar perbandingan tersebut, maka H_0 diterima sehingga berarti variabel *Pressure* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *Financial Stability*.

2. Variabel *Opportunity*

- $H_0 : \beta = 0$, variabel *Opportunity* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel *Financial Stability*.
- $H_1 : \beta \neq 0$, variabel *Opportunity* mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel *Financial Stability*.

Pada variabel *Opportunity* dengan tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$). Angka signifikansi (*P Value*) sebesar $0,020 < 0,05$ dan nilai t-hitung sebesar $3,375 > 1,96$. Atas dasar perbandingan tersebut, maka H_0 ditolak atau berarti variabel *Opportunity* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *Financial Stability*.

3. Variabel *Rationalitation*

- $H_0 : \beta = 0$, variabel *Rationalitation* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel *Financial Stability*.
- $H_1 : \beta \neq 0$, variabel *Rationalitation* mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel *Financial Stability*.

Pada variabel *Rationalitation* dengan tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$). Angka signifikansi (*P Value*) sebesar $0,251 > 0,05$. Atas dasar perbandingan tersebut, maka H_0 diterima atau berarti variabel *Rationalitation* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *Financial Stability*.

4. Variabel *Capability*

- $H_0 : \beta = 0$, variabel *Capability* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel *Financial Stability*.
- $H_1 : \beta \neq 0$, variabel *Capability* mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel *Financial Stability*.

Pada variabel *Capability* dengan tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$). Angka signifikansi (*P Value*) sebesar $0,030 < 0,05$ dan nilai t-hitung sebesar $3,015 > 1,96$. Atas dasar perbandingan tersebut, maka H_0 ditolak atau berarti variabel *Capability* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *Financial Stability*.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang ANALISIS PENGARUH FRAUD DIAMOND DALAM MENDETEKSI FINANCIAL STATEMENT FRAUD (Studi Kasus pada Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023) maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Pressure* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *Financial Stability*
2. *Opportunity* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *Financial Stability*.
3. variabel *Rationalitation* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *Financial Stability*
4. variabel *Capability* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *Financial Stability*

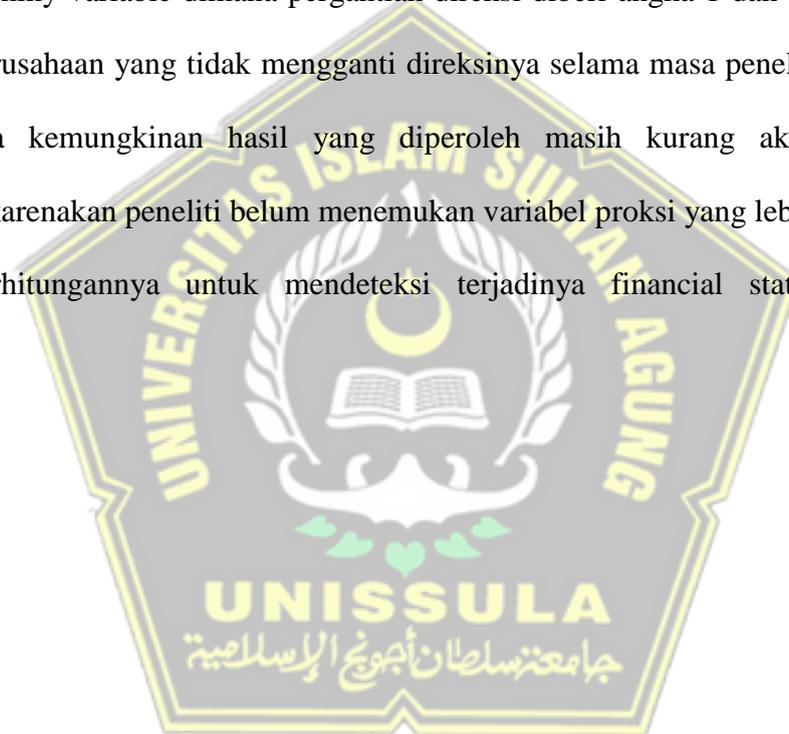
5.2 Saran

Inestor yang terikat dalam melakukan transaksi investasi pada perusahaan yang terdaftar di BEI sebaiknya dapat lebih teliti dalam menilai dan menganalisis laporan keuangan dari setiap perusahaan agar tidak salah ketika mengambil suatu keputusan untuk berinvestasi, perusahaan sebaiknya lebih berhati-hati dalam mengelola perusahaan dengan tidak melakukan manipulasi pada laporan keuangan sehingga tidak menyesatkan bagi penggunanya, hasil penelitian ini diharapkan bagi akademisi dapat dijadikan referensi atau acuan

dengan mempertimbangkan beberapa faktor penting dalam penelitian ini

5.3 Keterbatasan Penelitian

1. Jumlah sampel yang digunakan hanya perusahaan *food beverage* dan ada beberapa data yang berkaitan dengan variable penelitian tidak diungkapkan oleh perusahaan.
2. *Variabel Cappability* pada penelitian ini diukur dengan menggunakan dummy variable dimana pergantian direksi diberi angka 1 dan angka 0 untuk perusahaan yang tidak mengganti direksinya selama masa penelitian sehingga ada kemungkinan hasil yang diperoleh masih kurang akurat. Hal ini dikarenakan peneliti belum menemukan variabel proksi yang lebih akurat hasil perhitungannya untuk mendeteksi terjadinya financial statement *fraud*.



DAFTAR PUSTAKA

- Rahmawati, A. Y., Widuri, R., & Pamungkas, I. D. (2017). Pengaruh Faktor Fraud Triangle terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 21(2), 131-144.
- Sukirman, & Sari, R. N. (2013). Model Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan: Studi pada Perusahaan Publik dan Perbankan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(1), 27-47.
- Utami, R. (2018). Analisis Pengaruh Tekanan, Peluang, Rasionalisasi dan Kemampuan terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 15(2), 101-120
- Tiffani, E. & Marfuah. (2015). Pengaruh Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Kasus pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 12(2), 187-205.
- Nurjanah, Yayuk & Anggraeni, Eka Puji (2021). Pengaruh Dimensi *Fraud Diamond* dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi saat Perkuliahan Online, 5(2), 103-114.
- Merissa Yesriani, Isti Rahayu (2017). Deteksi *financial statement fraud*: Pengujian dengan *fraud diamond*, 21(1), 41-60.